

Wakil Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI

Ingin Belajar Banyak dari Parlemen RI Sinegal Bakal Bangun Kantor di Indonesia

Delegasi Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI telah melakukan kunjungan kerja ke Dakar, Senegal, dalam rangka penguatan hubungan kerja sama bilateral antar kedua negara, 9-15 April 2017.

KUNJUNGAN yang dipimpin Wakil Ketua BKSAP DPR Rofi Munawar bersama anggota BKSAP Mahfudz Abdurrahman, Sartono Hutomo dan Andika Pandu Puragabaya diterima oleh Ketua Parlemen Nasional Senegal, Moustapha Niasse bersama dengan Komisi Hubungan Luar Negeri Parlemen Senegal Maitre Djibril War, dan Direktur Kabinet Kementerian Infrastruktur, Transportasi dan Pembukaan Lahan Senegal. Dalam pertemuan tersebut, Rofi menilai, kunjungan dan kerjasama dengan Pemerintah Senegal sangat penting karena sebagai negara yang secara politik stabil dan sedang tumbuh perekonomiannya. "Kita menyambut gembira rencana kunjungan delegasi Parlemen Senegal ke Indonesia dalam waktu dekat ini," ujar Rofi di Dakar, Sinegal.

Menurut Rofi, BKSAP telah secara aktif melakukan kerjasama dengan 49 negara, dan kerjasama dengan Parlemen Senegal akan memperluas kerjasama dengan mitra Parlemen di Afrika. "Group Kerjasama Antar Parlemen Indonesia-Senegal yang telah dibentuk di Indonesia akan bekerja keras untuk merealisasikan kerjasama kedua Negara," kata Rofi.

Hal itu ditambah, kata politikus PKS ini dengan banyaknya kesamaan antara Indonesia-Senegal seperti mayoritas penduduk muslim moderat, dan sama-sama negara demokrasi serta secara sejarah terbukti upaya saling dukung di berbagai forum internasional. "Maka kesamaan tersebut akan mempermudah kerjasama bagi kedua pihak," tandasnya.

Lebih lanjut kata Rofi secara spesifik Indonesia dan Senegal adalah Negara yang sama-sama mendukung kemerdekaan Palestina.



Foto bersama delegasi teknis BKSAP DPR RI dipimpin Wakil Ketua Rofi Munawar dengan anggota BKSAP Mahfudz Abdurrahman, Sartono Hutomo dan Andika Pandu Puragabaya bersama dengan Ketua Parlemen dan Anggota parlemen Senegal, 10 April 2017.

Dukungan tersebut merupakan sikap resmi kedua Negara dan karenanya hal ini dapat dikerjasamakan segera.

Selain itu, kata Rofi kunjungan teknis ke Senegal bertujuan untuk melakukan pendalaman kerjasama dan promosi produk Indonesia dimana masukan KBRI Dakar merupakan masukan konkrit yang didukung BKSAP. Dalam konteks promosi

Indonesia, KBRI diharapkan memiliki data rill termasuk video tentang produk Indonesia yang dapat dijual ke Senegal dan negara rangkapan sehingga memudahkan KBRI dalam melakukan kegiatan promosi produk Indonesia.

Dia berharap akan dibuat MoU kerjasama antara parlemen Indonesia dengan

Senegal untuk realisasi kerjasama di bidang infrastruktur dan transportasi, serta akan menyampaikan masukan ini langsung kepada kementerian terkait pada saat rapat komisi dengan instansi terkait.

Komisi Hubungan Luar Negeri Parlemen Nasional Senegal, Maitre Djibril War, mengakui bahwa Parlemen Senegal perlu banyak belajar dari pengalaman Parlemen Indonesia.

Untuk itu, Djibri mengusulkan kepada Pemerintah Senegal untuk kembali membuka kantor perwakilan di Jakarta yang dulu pernah dibuka pada tahun 2013 namun ditutup 6 bulan kemudian karena alasan finansial.

Sementara, Dubes RI untuk Sinegal, Manyur Pangeran mengatakan, bahwa rencana kerjasa-

ma pembangunan perkeretaapian Senegal telah mendapat tanggapan positif dari PT. INKA. Perusahaan milik negara yang bergerak di bidang perkeretaapian telah terbukti dengan penjualan raturan gerbong kereta api ke Filipina, Bangladesh, Nepal, Sri Lanka, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Australia.

Selain itu, kata dia, rencana Pemerintah Senegal untuk membangun 450 km jalan tol dan jalur kereta api double track sepanjang 750 km merupakan proyek besar dan kesempatan bagi Perusahaan BUMN Indonesia seperti PT. WIKA dan PT. Waskita Karya untuk berinvestasi melalui mekanisme yang disepakati kedua pihak.

Fakta selama ini, lanjut dia, Pemerintah Senegal sudah membeli dua pesawat CN-235 dari PT. Dirgantara Indonesia (PT. DI) dan merencanakan akan membeli dua pesawat lagi, merupakan bukti bahwa Pemerintah Senegal memiliki kemampuan membeli produk industri strategis dari negara lain. ■ TIM



Dialog antara Wakil Ketua BKSAP DPR RI Rofi Munawar bersama dengan Dubes RI untuk Senegal Manyur Pangeran dengan Ketua Parlemen Nasional Senegal, Moustapha Niasse di Dakar, Sinegal, 10 April 2017.